

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERCERITA ANAK MELALUI
PERMAINAN TEBAK GAMBAR DI TK AISYIYAH SUNGAI TANANG
KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**Y U S N I
NIM. 79159**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui
Permainan Tebak Gambar di Tk Aisyiah Sungai Tanang
Kecamatan Banuhampu
Kabupaten Agam**

Nama : YUSNI
NIM : 79159
Program Studi : Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. WISRONI, M.Pd

NIP. 19591013 198703 1 003

Dra. IRMAWITA. M.Si

NIP. 19620809 198602 2 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah di Pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui
Permainan Tebak Gambar di Kelompok B.1 TK Aisyiyah
Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Nama : YUSNI
NIM / BP : 79159 / 2006
Program Studi : Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd	1.....
2. Sekretaris	: Dra. Irmawita, M.Si	2.
3. Anggota	: Dra. Wirdatul ‘ Aini, M.Pd	3.....
4. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos, M.Pd	4.....

ABSTRAK

Yusni. 2011. Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di Kelompok B.1 TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan bercerita anak pada tahun pelajaran 2010 / 2011 di Kelompok B I TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini dalam: (1) kemampuan berbicara, (2) konsentrasi mendengarkan / menyimak cerita, (3) imajinasi dalam membaca gambar, melalui permainan tebak gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 15 orang anak kelompok B I TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2010 / 2011. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, tiap siklus dilakukan 4 kali pertemuan dan rentang waktu selama 2 bulan, dengan 4 langkah penelitian : (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan 4) perenungan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik observasi pada anak kelompok B I, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan pedoman observasi dengan hasil tes kemampuan dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa peningkatan kemampuan bercerita anak dalam : (a) berbicara ; Anak dapat menceritakan gambar yang tertebak dalam permainan tebak gambar, sesuai dengan ketepatan ucapannya, penempatan tekanan nada dan kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara. (b) konsentrasi mendengarkan/menyimak cerita; anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita, memahami cerita, mengevaluasi cerita dan menanggapi cerita. (c) imajinasi dalam membaca gambar ; anak dapat berimajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna, menghubungkan gambar dengan dirinya, dengan lingkungannya dan menggunakan bahasa gambar berkembang dengan baik ,terbukti dari hasil persentase peningkatan dari siklus I ke siklus II, maka pertanyaan peneliti terjawab dengan permainan tebak gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini. Saran dari penelitian agar pendidik PAUD dapat menggunakan permainan tebak gambar ini sebagai salah satu media dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak, dan juga diharapkan agar orang tua dapat melakukan permainan tebak gambar dirumah dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam bercerita dalam upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya yang masih diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam penulis kirimkan buat baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di Kelompok B.1 TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Rektor, Bapak Dekan beserta Bapak/Ibu pembina Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Djusman, M.Si sebagai ketua dan Ibu Dra. Wirdatul’ Aini, M.Pd sebagai sekretaris jurusan program studi pendidikan anak usia dini jurusan pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibuk Dra. Irmawita, M.Si sebagai pembimbing II yang telah bermurah hati membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar (Dosen) program studi Konsentrasi PAUD jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNP.

5. Ibu Reni Akmal sebagai Kepala TK Aisyiyah Sungai Tanang atas kemurahan hati memberi waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan guru TK Aisyiyah Sungai Tanang yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Rekan-rekan seperjuangan program studi konsentrasi PAUD Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
8. Teristimewa buat ibunda Syamsiar (Almh) ayahanda Dahlan (Alm), Suami tercinta Yafdizal, S.Pd, ananda Muhammad Iqbal, Muhammad Alvi Syukri dan Muhammad Afdil Zikri dan kakanda Arnidawati yang selalu memberi dorongan dan bantuan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pendidikan Anak Usia Dini	10
2. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	15
3. Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini	22
4. Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini	28
5. Permainan Tebak Gambar.....	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Hipotesis	33
D. Kerangka Berpikir	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Prosedur Penelitian	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal	46
B. Deskripsi Siklus I	48
C. Deskripsi Siklus II	59
D. Peningkatan Antar Siklus	70
E. Pembahasan	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Awal Kemampuan Bercerita Anak di TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Pada Kelompok B I.....	3
2. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Berbicara Pada Siklus.....	53
3. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Konsentrasi Mendengarkan Pada Siklus I	55
4. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Imajinasi Membaca Gambar Pada Siklus I.....	57
5. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Berbicara Siklus II	62
6. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui konsentrasi Mendengarkan Pada Siklus II	64
7. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Imajinasi Membaca Gambar Pada Siklus II	67
8. Hasil Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Sebelum dan Sesudah Siklus I dan II	71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Kerangka Berfikir	34
2. Siklus Penelitian.....	40
3. Hasil Kemampuan Bercerita Anak Pada Kondisi Awal	48
4. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Dalam Berbicara Setiap Pertemuan Pada Siklus I	54
5. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Dalam Konsentrasi Mendengarkan Setiap Pertemuan Pada Siklus I.....	56
6. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Dalam Imajinasi Membaca Gambar Setiap Pertemuan Pada Siklus I	58
7. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Setiap Pertemuan Pada Siklus I.....	59
8. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Dalam Berbicara Pada Siklus II.....	63
9. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Konsentrasi Mendengarkan Setiap Pertemuan Pada Siklus II.....	66
10. Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Dalam Imajinasi Membaca Gambar Setiap Pertemuan Pada Siklus II	68
11. Histogram Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus I dan II	69
12. Histogram Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Sebelum dan Sesudah Siklus I dan II.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi – kisi.....	81
2. Satuan Kegiatan Mingguan.....	82
3. Satuan Kegiatan Harian.....	83
4. Instrumen Penelitian.....	91
5. Lembaran Hasil Observasi Kemampuan Anak,.....	99
6. Gambar / Dokumentasi Bercerita Melalui Permainan Tebak Gambar.....	107
7. Izin Melaksanakan Penelitian.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dengan kelompok sasaran usia 0-6 tahun.

Dalam undang- undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional pasal 1, butir 14 yang berbunyi :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut

Berdasarkan Undang-undang di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan kemampuan baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai- nilai agama, sosial- emosional, kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Dari sekian banyak kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini salah satunya adalah kemampuan berbahasa karena bahasa bagi anak usia dini merupakan ungkapan pikiran, gagasan, ekspresi, perasaan atau emosi dan juga sebagai alat komunikasi. Bahasa diperoleh anak mulai dari bentuk yang paling sederhana menuju kesempurnaan, semua ini dapat dirangsang melalui mendengar, berbicara, membaca, menulis dan bercerita.

Menurut Elida (2005:114)”orang tua dan guru yang sering berkomunikasi, membacakan cerita dan memberikan kesempatan anak berbicara, besar manfaatnya untuk mempercepat penguasaan bahasa anak”. Mengingat

besarnya manfaat bercerita dalam pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini maka perlu dibudayakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di taman kanak-kanak.

Sesuai dengan kurikulum TK 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), bidang kemampuan berbahasa, indikator 4.6. Bercerita tentang gambar yang disediakan guru dengan bahasa yang jelas, sedangkan hasil yang diharapkan dari indikator tersebut adalah : supaya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara, konsentrasi mendengarkan cerita, imajinasi dalam membaca gambar. Hal ini dapat dirangsang melalui pendekatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

Menurut Isenberg & Jolongo dalam Musfiroh (2005:13) “bermain dapat membantu anak mengekspresikan apa yang dirasakan dan dipikirkan serta pengembangan bahasa anak” karena dalam bermain anak langsung berusaha mempersepsikan secara alami sehingga menjadi sesuatu yang bermakna bagi anak serta menimbulkan perasaan senang, demokratis, toleransi, jujur dan percaya diri. Konsep bermain sambil belajar perlu dilaksanakan secara kreatif dan inovatif sehingga anak betul-betul merasa bermain itu menyenangkan dan termotivasi perkembangan kemampuan bahasa anak.

Untuk memotivasi perkembangan kemampuan berbahasa anak dalam menceritakan gambar dengan bahasa yang jelas, guru dapat merangsang anak melalui permainan tebak gambar dalam hal menumbuhkan minat berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi yang tinggi dari diri anak dalam menceritakan gambar yang tertebak dalam permainan tebak gambar tersebut, untuk merangsang anak dalam kemampuan bercerita dengan gambar maka guru

harus menyusun strategi yang tepat agar anak dapat mengembangkan kemampuan bercerita secara optimal.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru di TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam, penulis menemukan sebagian besar anak belum mampu sepenuhnya berkembang kemampuan berbahasanya sesuai dengan indikator yang terdapat pada kurikulum berbasis kompetensi (Kurikulum TK 2004). Kemampuan berbahasa yang dimaksudkan adalah kemampuan anak bercerita melalui gambar dalam pengembangan kemampuan berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar.

Hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap anak kelompok B I TK Aisyiyah Sungai Tanang pada semester I (ganjil) tahun pelajaran 2010 / 2011 menunjukkan kemampuan anak dalam (1) berbicara (2) konsentrasi mendengarkan / menyimak cerita. (3) imajinasi dalam membaca gambar masih rendah, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel I
Data Awal Kemampuan Bercerita Anak Kategori Mampu
Di TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu
Pada Kelompok B I

No	Indikator Kemampuan Bercerita	Perkembangan Anak	
		Jumlah anak	Persentase
1	Kemampuan berbicara	6 orang	40 %
2	Konsentrasi mendengarkan cerita	5 orang	33,3 %
3	Imajinasi dalam membaca gambar	4 orang	26,7 %
	Jumlah	15 orang	100 %
	Rata- rata	5 orang	33,3 %

Keterangan : Jumlah anak 15 orang

Data diatas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam berbicara hanya 40%, kemampuan anak dalam konsentrasi mendengarkan cerita hanya 33,3 %, dan kemampuan anak dalam imajinasi membaca gambar hanya 26,7 %, dengan demikian kemampuan anak dalam bercerita belum lagi berkembang secara optimal , oleh sebab itu penulis perlu melakukan satu tindakan dalam memperbaiki tingkat kemampuan bercerita anak agar dapat mencapai hasil yang diharapkan, tindakan itu akan peneliti lakukan melalui permainan tebak gambar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut, dimana penulis mencoba untuk menginovasi media pembelajaran yang ada bercerita dengan memakai majalah atau buku cerita, penulis modifikasi menjadi bercerita melalui permainan tebak gambar, anak dapat bermain sambil belajar berkomunikasi dan menghargai pendapat teman sehingga dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak , ini akan penulis lakukan pada anak kelompok B I TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui dalam bercerita melalui permainan tebak gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanang. Masalah ini dapat dilihat secara interen seperti :

1. Kurangnya minat dan keinginan anak untuk menceritakan gambar yang disediakan oleh guru.

2. Kurangnya kemampuan anak dalam konsentrasi mendengarkan cerita orang lain.
3. Kurangnya kemampuan anak berimajinasi dalam membacakan gambar yang disediakan guru.

Dilihat secara exsteren yaitu :

1. Kurangnya motivasi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan antara lain ketekunan, ketahanan dan perhatian anak dalam bercerita dengan gambar.
2. Kurangnya bimbingan dari orang tua untuk bercerita dengan gambar yang dilihat anak.
3. Kurangnya media belajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan bercerita.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini pada rendahnya kemampuan berbahasa anak dalam menceritakan gambar (1) kemampuan berbicara (2) konsentrasi mendengarkan cerita (3) imajinasi dalam membaca gambar dan meningkatkan kemampuan bercerita anak melalui permainan tebak gambar.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Apakah kemampuan bercerita anak usia dini di kelompok B.1 TK Aisyiyah Sungai Tanang dalam (1) kemampuan berbicara, (2) konsentrasi mendengarkan / menyimak cerita, (3) imajinasi dalam membaca gambar.

2. Pemecahan Masalah

Pembelajaran melalui permainan tebak gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak pada kelompok B.I TK Aisyiyah Sungai Tanang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Menggambarkan peningkatan kemampuan bercerita anak dalam

(1) berbicara (2) konsentrasi mendengarkan cerita (3) imajinasi dalam membaca gambar anak usia dini melalui permainan tebak gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah melalui permainan tebak gambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara ?

2. Apakah melalui permainan tebak gambar dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam mendengarkan cerita orang lain ?.
3. Apakah melalui permainan tebak gambar dapat meningkatkan imajinasi anak dalam membaca gambar ?

G. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu tentang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Secara praktis penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak-pihak lain :

1. Guru PAUD, sebagai pertimbangan dalam bercerita dengan gambar perlu diperhatikan minat anak, agar materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan di akhir pelajaran
2. Peneliti berikutnya, sebagai kerangka awal untuk meneliti kemampuan bercerita anak khususnya dalam bercerita dengan gambar.
3. Pembaca, untuk menambah wawasan tentang kemampuan berbahasa anak terutama bercerita dengan gambar
4. Dunia pendidikan, sebagai pedoman dalam menggunakan permainan untuk bercerita, khususnya dalam bercerita dengan gambar.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Bercerita. Menurut Dhieni (2009: 6.4)” bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain”.

Kemampuan bercerita yang dimaksud disini adalah kesanggupan anak menceritakan gambar, dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi membaca gambar antara lain :

a. Berbicara

Menurut Dhieni (2009 :3.6)” berbicara merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengkomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan kepada orang lain”. Dengan tujuan agar anak mampu menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya, penempatan tekanan nada serta kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara.

b. Konsentrasi Mendengarka Cerita

Menurut Dhieni(2009: 3.18) “ konsentrasi melibatkan proses menginterpretasi dan menerjemahkan suara yang didengar sehingga memiliki arti tertentu, kemampuan ini melibatkan proses kognitif yang memerlukan perhatian dan konsentrasi dalam rangka memahami arti informasi yang di sampaikan”. Dengan tujuan agar anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita, memahami cerita, mengevaluasi cerita dan menanggapi cerita.

c. Imajinasi Dalam Membaca Gambar

Menurut Dhieni (2005:68) “ mengembangkan daya imajinasi anak artinya dengan bercerita daya imajinasi anak dapat berkembang, anak dapat membayangkan dan menggambarkan suatu situasi yang berada diluar jangkauan inderanya bahkan yang mungkin jauh dari lingkungan sekitarnya, ini berarti membantu mengembangkan wawasan anak”.

Dengan tujuan agar anak dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna, menghubungkan gambar dengan diri dan lingkungannya serta menggunakan bahasa gambar.

2. Permainan Tebak Gambar

Menurut Musfiroh (2005: 94) “ permainan tebak gambar adalah permainan yang bertujuan untuk mengasah kecerdasan bahasa anak”. Karena melalui permainan tebak gambar kemampuan bercerita anak berkembang secara optimal, anak dapat mengembangkan kemampuan berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar.

Permainan tebak gambar ini terbuat dari kertas skotlaet, dilipat membentuk kembang dan ditempelkan bermacam-macam gambar yang sesuai dengan tema, sehingga dapat digunakan untuk bercerita bagi anak usia dini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Undang- Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1

Ayat 14 :

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan menurut DEPDIKNAS (2004: 11)

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal fikir, emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Sesuai dengan undang- undang di atas maka peneliti ingin meningkatkan pendidikan anak usia dini melalui kegiatan bercerita.

Pendidikan bagi anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak, karena anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik yang dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasikan berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaknya guru harus memperhatikan keunikan anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadiannya.

Usia dini adalah dari lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia ini sebagai usia penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Sujiono (2007:6) Pendidikan anak usia dini terdapat dalam beberapa masa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bagaimana seharusnya pendidik menghadapi anak usia dini tersebut antara lain :

1) Masa peka

Sebagian besar pendidik belum sepenuhnya mampu menciptakan suatu kondisi yang kondusif, memberi kesempatan dan menunjukkan suatu permainan yang dapat memicu munculnya masa peka atau menumbuhkan kembangkan potensi yang sudah memasuki masa peka.

2) Masa Egosentris

Guru TK harus memahami bahwa anak masih berada pada masa egosentris yang ditandai dengan seolah-olah dialah yang paling benar, keinginannya harus selalu dituruti dan sikap mau menang sendiri, sikap guru dalam menghadapinya dengan memberi pengertian secara bertahap pada anak melalui bercerita agar anak dapat menjadi makhluk sosial yang baik

3) Masa Meniru

Pada masa ini proses peniruan anak terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya tampak semakin meningkat. Pada saat ini guru harus dapat menjadi tokoh panutan bagi anak dalam berperilaku.

4) Masa Berkelompok

Biarkan anak bermain bersama teman-temannya, jangan terlalu membatasi anak dalam pergaulan sehingga anak kelak akan dapat bersosialisasi dan beradaptasi sesuai dengan perilaku lingkungan sosialnya.

5) Masa Bereksplorasi

Guru harus memahami pentingnya eksplorasi bagi anak, biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya

6) Masa Pembangkangan

Guru tidak boleh memarahi anak saat dia membangkang karena bagaimanapun juga ini merupakan suatu masa yang akan di lalui oleh setiap anak, bila terjadi pembangkangan sebaiknya diberi waktu pendinginan (*cooling down*) dengan cara penghentian aktivitas anak dan membiarkan anak sendirian di sebuah sudut atau sentra, beberapa waktu kemudian barulah anak diberikan nasehat tentang kejadian tersebut.

Dari sekian banyak masa yang dilalui oleh anak usia dini guru dapat menanggulangnya melalui kegiatan bercerita dalam rangka pengembangan kemampuan berbahasa anak, karena melalui bercerita guru dapat menanamkan sikap dan prilaku yang baik kepada anak.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus kegiatan pendidikan anak usia dini bertujuan agar :

- 1) Anak mampu melakukan ibadah mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama ciptaan Allah
- 2) Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berpikir dan belajar

- 3) Anak mampu berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 4) Anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus, gerakan kasar serta menerima rangsangan sensorik (panca indera).
- 5) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat, dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif, kontrol diri dan rasa memiliki.
- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan serta menghargai hasil karya yang kreatif.

Dalam Sujiman (2007:38) tujuan pendidikan anak usia dini adalah

- a) Untuk membentuk anak yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.
- b) Untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar
- c) Intervensi dini yang memberikan rangsangan sehingga dapat menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi (hidden potency), yaitu dimensi perkembangan anak (bahasa , intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat dan bakat) yang ada pada diri anak.
- d) Melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan yang dimiliki anak.

Sedangkan menurut Depdiknas dalam Sujiono (2007:39) “ Tujuan pendidikan anak usia dini mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak

secara optimal.” Mewujudkan anak yang cerdas, sehat, ceria, berakhlak mulia yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal untuk fase kehidupan selanjutnya

Jadi tujuan utama pendidikan anak usia dini yaitu untuk membantu anak berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.

2. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Kemampuan bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, dalam Elida (2005:114) “ perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat cepat kemampuan mereka menyerap dan mengingat pembicaraan orang di sekitarnya sangat tinggi sehingga periode ini disebut periode merekam”.

Musfiroh (2005 : 56) “menyatakan perkembangan bahasa meliputi berbagai aspek linguistik seperti : fonologis, morfologis, sintaksis dan wacana”. Bahasa merupakan aspek yang cukup penting untuk melihat 3 aspek perkembangan lain yang penting bagi anak usia dini seperti :

a. Perkembangan kosa kata

Menurut Hurlock, 1997 dalam Musfiroh (2005: 50) “ pada saat memasuki usia TK anak telah menguasai sekitar 3000 kata, kata- kata tersebut meliputi nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiv (kata sifat) dan kata fungsi (seperti aspek, modalitas, preposisi dan konjungsi).

Anak- anak awal TK sering mengacaukan bentuk- bentuk dalam bahasa yang berbeda, hal ini disebabkan anak- anak Indonesia umumnya bilingual terutama setelah mereka mengenal media televisi dan memasuki dunia pendidikan, pertumbuhan kosa kata anak dipengaruhi oleh pajanan lingkungan (exposure) yang di dalam psikolinguistik dikenal istilah “prinsip here and now”. Semakin banyak pajanan kata semakin banyak anak mengakuisisinya. Oleh karena itu perlu bagi guru taman kanak-kanak memberikan pajanan kata yang memperkaya kosakata anak, dalam hal ini bercerita dengan gambar dipandang sebagai salah satu metode pengembangan kosa kata yang tepat untuk di terapkan di Taman Kanak Kanak.

b. Perkembangan struktur

Perkembangan struktur anak mengikuti angka tahun pertumbuhannya. Anak yang berusia 4 tahun umumnya menghasilkan ujaran 4 kata dalam setiap kalimat, dan menjadi 5 kata pada usia 5 tahun , lalu 6 kata pada usia anak mencapai 6 tahun. Pada saat memasuki TK anak-anak mulai menggunakan struktur kalimat yang kompleks, mereka mulai membentuk kalimat majemuk dan kalimat pasif, meskipun demikian anak-anak Indonesia umumnya memperoleh dua bahasa dalam kondisi yang belum mantap, maka mereka membutuhkan contoh-contoh kalimat yang benar, baik kalimat bahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Untuk itu guru TK dituntut menguasai kemampuan berbahasa Indonesia dan daerah yang baik, yakni kalimat yang terbebas dari interferensi.

c. Perkembangan Pragmatik

Mengajarkan pragmatik pada anak berarti mengajarkan tentang konversi bertutur pada anak. Secara pragmatik dapat dikatakan bahwa anak- anak masa

kini mengalami kesulitan berkomunikasi secara sopan, anak-anak cenderung tidak melihat dengan siapa mereka berbicara, kepekaan sosial mereka pun mengalami erosi yang cukup memprihatinkan, mereka kehilangan kepekaan berkomunikasi, maka dari itu guru TK diharapkan menstimulasi bahasa anak melalui cerita bergambar sehingga tumbuh minat baca dan tulis anak, tradisi lisan melalui kegiatan bercerita sangat mendukung tumbuhnya kecerdasan berbahasa anak

Dari sekian aspek perkembangan bahasa tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa apabila anak usia dini telah memahami dan mencintai bahasa dengan baik dan benar Insya Allah sudah ditanamkan pondasi yang kokoh dalam bercerita setelah dia dewasa nanti.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Hult dan Howard dalam Hidayati (2005:11.12) mengemukakan bahwa “perkembangan bahasa adalah ekspresi kemampuan manusia yang bersifat innate atau bawaan berupa simbol-simbol abstrak yang terdapat di otak yang dimulai sejak lahir sampai dewasa yang memiliki kapasitas yang berbeda sesuai dengan situasi dimana dia berada”.

Menurut Chomsky dalam Musfiroh (2005: 84) menyatakan “kecepatan anak dalam berbicara (bahasa pertama) merupakan salah satu keajaiban alam dan menjadi bukti kuat dari dasar biologis untuk pemerolehan bahasa”. Perkembangan kemampuan bahasa, yakni kemampuan menggunakan seluruh aturan berbahasa baik untuk ekspresi (berbicara) maupun interpretasi (memberi makna) dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungan anak

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Bromley dalam Dhieni (2009: 1.19) menyatakan bahwa “terdapat 4 macam bentuk bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis”. Selanjutnya ditambahkan bahwa bahasa juga mempunyai 5 macam fungsi yaitu:

- 1) Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu
- 2) Bahasa dapat mengubah dan mengontrol perilaku anak
- 3) Bahasa membantu perkembangan kognitif
- 4) Bahasa membantu memperlancar interaksi dengan orang lain
- 5) Bahasa mengekspresikan keunikan individu.

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, maka peneliti ingin merealisasikan peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui bercerita, karena dengan bercerita anak dapat belajar berbicara, menyimak dan berimajinasi.

Menurut Dhieni (2009: 3.2) “perkembangan bahasa merupakan salah satu dari kemampuan dasar yang dimiliki anak, yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya”.

Menurut Jamaris (2003: 27) menyatakan bahwa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak terdapat 4 aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak yaitu:

- a) Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya kosakata anak berkembang dengan pesat.

- b) Sintak (tata bahasa)

Pada masa usia 4-5 tahun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.

c) Semantik (penggunaan kata sesuai dengan tujuan)

Pada usia 4-5 tahun anak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan mengeluarkan pendapat dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.

d) Fonem

Pada usia 4-5 tahun anak sudah memiliki kemampuan untuk merangkaikan bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut, maka peneliti menyimpulkan kemampuan berbahasa adalah sebagai alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

Menurut Dhieni (2006:9.36) kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah:

- (1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata
- (2) Lingkup kosa kata anak yang diucapkan menyangkut : warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, suhu, perbedaan dan perbandingan jarak.
- (3) Sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
- (4) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, yaitu anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut. Sedangkan percakapan yang dilakukan anak usia 5-6 tahun,

telah menyangkut komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya.

Sesuai dengan Kurikulum 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), indikator dari kemampuan berbahasa yang dapat mengembangkan kemampuan bercerita anak antara lain :

- a. Mendengarkan dan menceritakan kembali isi cerita secara urut
- b. Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia dan mereka.
- c. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana
- d. Bercerita tentang gambar yang disediakan guru, atau di buat sendiri dengan bahasa yang jelas.
- e. Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya. Semua ini dapat dikembangkan melalui berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar, sehingga kecerdasan linguistik anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut Gardner dalam Musfiroh (2005:60) “kecerdasan linguistik meledak pada awal masa kanak-kanak dan tetap bertahan pada usia lanjut. Kecerdasan linguistik dilambangkan dengan kata-kata baik lambang primer (kata-kata lisan) maupun sekunder (tulisan).”

Dalam Musfiroh (2005:59) “ cara belajar yang baik bagi anak-anak yang cerdas dalam verbal linguistik adalah dengan mengucapkan, mendengarkan dan melihat tulisan”.Cara terbaik memotivasi mereka adalah mengajar mereka berbicara, menyediakan buku-buku bergambar serta menciptakan peluang mereka untuk menulis.

Merujuk pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan linguistik sangat penting dikembangkan sejak dini agar kemampuan berbahasa anak bisa berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan usia perkembangannya.

Dari sekian banyak cara untuk menstimulasi kecerdasan linguistik anak salah satunya bercerita dengan gambar yang memakai kata ganti aku, saya karena dalam bercerita anak dapat berbagi pengalaman dengan teman-temannya, melatih anak berbicara, berimajinasi serta memperkaya kosa kata anak, sehingga kecerdasan linguistik anak dapat berkembang secara optimal dan juga dapat dilatih melalui permainan, dengan permainan dapat terpenuhi kebutuhan mereka seperti berbicara, berimajinasi, bernegosiasi, dan mengekspresikan perasaan melalui kata-kata, sehingga dapat berkembang kecerdasan linguistik anak.

Catron & Allen dalam Musfiroh (2005:94) “anak mempelajari bahasa dengan berbagai cara yakni meniru, menyimak, mengekspresikan dan juga bermain”

Melalui bermain anak dapat belajar menggunakan bahasa secara tepat dan mengkomunikasikannya secara efektif dengan orang lain, dan melalui bermain sebenarnya anak sedang belajar tentang gaya bahasa. Ada beberapa aktivitas yang dapat dipergunakan untuk merangsang kecerdasan linguistik anak, aktivitas yang dimaksud adalah permainan yang dapat merangsang minat membaca dan menulis, kepekaan struktur, pengembangan kosa kata, minat bersastra dan berbicara anak.

Sehubungan dengan pendapat para ahli diatas maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui permainan tebak gambar, dengan melakukan permainan tebak gambar anak dapat menceritakan gambar

yeng tertebak dengan bahasanya sendiri sehingga terpupuk minat baca anak serta kecerdasan linguistik anak dapat berkembang dan kemampuan berbahasa anak dalam bercerita meningkat.

3. Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini

a. Pengertian Bercerita

Bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan, hal ini sesuai dengan pendapat Bachri (2005:10)

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dengan demikian bercerita dalam konteks komunikasi dapat diartikan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui ucapan dan penuturan tentang sesuatu (ide).

Sedangkan menurut Leon Hardt dalam Musfiroh (2005:103) “ bercerita memancing rasa kebahasaan anak yang gemar mendengar dan membaca cerita akan memiliki kemampuan berbicara, menulis, dan memahami gagasan rumit secara lebih baik”.

Menurut Dhieni (2005:63)

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakkan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat peraga atau tanpa alat peraga tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan oleh karena itu orang yang menyajikan cerita tersebut harus menyampaikannya dengan menarik.

Menurut Musfiroh (2005:59) “ cerita anak dapat didefinisikan tuturan lisan karya bentuk tulis atau pementasan tentang sesuatu kejadian, peristiwa dan sebagainya yang terjadi diseperti dunia anak”.

Sedangkan menurut Bachri (2005 : 11) melalui bercerita anak dapat mengembangkan :

- 1) Kemampuan dan keterampilan mendengarkan
- 2) Kemampuan dan keterampilan berbicara
- 3) Kemampuan dan keterampilan berasosiasi
- 4) Kemampuan dan keterampilan berekspresi
- 5) Kemampuan dan keterampilan berimajinasi
- 6) Kemampuan dan keterampilan berpikir / logika

Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa bercerita merupakan cara yang efektif dalam mendidik anak usia dini, karena dalam konteks pembelajaran anak usia dini, bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak bercerita untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan dan kegiatan bercerita memberikan sumbangan besar pada perkembangan anak secara keseluruhan sebagai implikasi dari perkembangan bahasanya sehingga anak memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lain dengan modal kemampuan bahasa yang sudah baik.

b. Manfaat Cerita

Cerita sangat bermanfaat bagi anak dapat dalam memperluas wawasan dan cara berpikir anak, sebab dalam bercerita anak mendapat tambahan

pengalaman yang bisa merupakan hal baru baginya, kegiatan bercerita juga dapat mewariskan nilai-nilai budaya dan kemanusiaan kepada anak.

Menurut Moeslichatoen(1999 : 26) dalam Bachri (2005 : 12) “bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak usia dini”. Karena melalui kegiatan bercerita guru dapat melakukan hal :

- 1) Mengkomunikasikan nilai-nilai budaya
- 2) Mengkomunikasikan nilai-nilai sosial
- 3) Mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan
- 4) Menanamkan etos kerja, etos waktu dan etos alam
- 5) Membantu mengembangkan fantasi anak
- 6) Membantu mengembangkan dimensi kognitif anak
- 7) Membantu mengembangkan dimensi bahasa anak.

Menurut Musfiroh (2005:95) :

Cerita merupakan kebutuhan universal manusia dari anak-anak hingga orang dewasa, bagi anak-anak cerita tidak sekedar memberi manfaat emotif tetapi juga membantu pertumbuhan mereka dalam berbagai aspek dan bercerita merupakan aktivitas penting dan tak terpisahkan dalam program pendidikan anak usia dini.

Sedangkan menurut Leon hardt dalam Musfiroh (2005:103)

Cerita memancing rasa kebahasaan anak, anak yang gemar mendengar dan membaca cerita akan memiliki kemampuan berbicara, menulis, dan memahami gagasan rumit secara lebih baik dengan kata lain cerita juga membantu kemampuan menulis (emergent writing) anak.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita sangat bermanfaat bagi anak berdasarkan cerita yang didengar oleh anak, ia mampu membuat imajinasi yang bersifat fantasi.

Menurut Horatius dalam Musfiroh (2005:37):

Cerita menyenangkan dan bermanfaat, cerita menjadi sarana penuntun perilaku yang baik dan sarana kritik bagi perilaku yang kurang baik. Cerita menjadi sarana penuntun yang halus dan sarana kritik yang tidak menyakitkan hati anak-anak sebagai manusia yang baru tumbuh sangat baik menerima suguhan semacam itu agar terbentuk pola norma dan perilaku yang halus dan baik.

Sedangkan menurut Sudjiman dalam Musfiroh (2005:38) "cerita membekali anak-anak sesuatu yang bermanfaat bagi hidup mereka selanjutnya, karna cerita menyajikan sesuatu yang membuat anak-anak lebih memahami hidup dan permasalahannya"

Dari pendapat para ahli di atas maka penulis meyakini bahwa bercerita dengan gambar sangat membantu perkembangan bahasa anak.

Menurut Musfiroh (2005:24-25) bercerita menjadi sesuatu yang penting bagi anak dengan alasan :

- a) Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak.
- b) Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni berbicara, membaca, menulis dan menyimak.
- c) Bercerita memberikan ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersimpati dan berempati terhadap kejadian yang menimpa orang lain.
- d) Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan pembicaraan yang baik.
- e) Bercerita memberikan barometer sosial bagi anak

- f) Bercerita memberikan pelajaran budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat dari pada pelajaran, budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung.
- g) Bercerita memberikan ruang gerak pada anak, kapan sesuatu nilai yang berhasil ditangkap akan diaplikasikan.
- h) Bercerita memberikan efek psikologis yang positif bagi anak dan guru sebagai pencerita.
- i) Bercerita membangkitkan rasa tahu anak akan peristiwa atau cerita, alur, plot dan menumbuhkan kemampuan merangkai hubungan sebab akibat dari suatu kejadian.
- j) Bercerita memberikan daya tarik bersekolah bagi anak karena didalam bercerita ada efek rekreatif dan imajinatif yang dibutuhkan anak usia taman kanak-kanak.
- k) Bercerita mendorong anak memberikan makna bagi proses belajar terutama mengenai empati , sehingga anak dapat mengkonkritkan rabaan psikologis mereka bagaimana seharusnya memandang sesuatu masalah dari sudut pandang orang lain.

Bercerita selain membantu perkembangan bahasa anak, juga dapat membangun hubungan yang erat antara guru dan anak, melalui bercerita guru berintegrasi secara akrab dan penuh kasih sayang dengan anak-anak.

Menurut penelitian Ferguson dalam Solehuddin (2000:92) “ Anak-anak yang dibacakan kepada mereka cerita-cerita semasa di TK memperoleh skor lebih tinggi dalam tes keterampilan membaca dari pada anak-anak yang lainnya”. Jadi cerita sangat besar manfaatnya bagi perkembangan anak usia dini.

Dalam Dhieni (2005:68) dinyatakan sebagai berikut :

- 1) Dapat melatih daya serap atau daya tangkap anak, artinya anak usia mampu memahami ide-ide secara keseluruhan.
- 2) Melatih daya pikir anak yaitu untuk melatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan sebab akibat.
- 3) Melatih daya konsentrasi anak, untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita, karena dengan pemusatan perhatian anak dapat melihat hubungan bagian-bagian cerita sekaligus menangkap ide okok dalam cerita.
- 4) Mengembangkan daya imajinasi anak artinya dengan bercerita daya imajinasi anak dapat membayangkan dan menggambarkan suatu situasi yang berada diluar jangkauan inderanya bahkan yang mungkin jauh dari lingkungan sekitarnya, ini berarti membantu mengembangkan wawasan anak.
- 5) Menciptakan situasi yang mengembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya, anak usia.
- 6) TK senang mendengar cerita terutama apabila gurunya menyajikan dengan menarik.
- 7) Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien, sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.

4. Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini

a. Pengertian Bermain

Bermain adalah suatu kegiatan yang tidak terkonstruktur tapi dengan bermain anak-anak merasa puas mengeluarkan ide-ide yang ada pada dirinya secara bebas, dan bermain bagi anak mempunyai nilai pedagogis untuk mengembangkan aspek pribadinya menurut pola perkembangan secara wajar. Jadi bermain adalah cara efektif bagi anak untuk mempelajari banyak hal tanpa dipaksa.

Menurut Hurlock dalam Musfiroh (2005:2) “bermain dapat diartikan berbagai kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela tanpa paksaan dari pihak lain”.

Sedangkan menurut Catron & Allen dalam Musfiroh (2005:1)”bermain merupakan wahana yang memungkinkan anak berkembang secara optimal. Bermain secara langsung mempengaruhi seluruh wilayah dan aspek perkembangan anak.”karena melalui bermain anak dapat beradaptasi dan berintegrasi dengan lingkungannya, dalam bermain anak dapat menggunakan bahasa,anak berbicara dengan teman sebaya.

Menurut Suyanto (2005 : 125) “ ketika anak bermain dengan temannya mereka saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa anak .” jadi secara tidak langsung anak sedang belajar bahasa.

Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan kegiatan bermain sangat cocok dalam mengembangkan bahasa anak karena melalui

bermain anak dapat menggunakan bahasa secara tepat dan belajar mengkomunikasikannya secara efektif dengan teman sebaya.

b. Fungsi Bermain

Fungsi bermain salah satunya adalah membantu anak dalam mengembangkan bahasa seperti dalam hal berkomunikasi dan bercerita, kegiatan bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak, disini anak akan belajar kata-kata baru sehingga memperkaya perkembangan bahasa anak serta mampu menggunakan bahasa secara terampil

Menurut Musfiroh (2005 : 19) “ bermain dapat mendorong anak untuk mengembangkan bahasa anak agar anak lebih percaya diri serta mampu untuk bercerita didepan kelas sehingga bahasa anak berkembang “.

Sedangkan menurut Bredekanip dan Cappre dalam Musfiroh (2005 : 19)” bermain berfungsi untuk memotivasi anak belajar bahasa “

Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bermain sangat besar manfaatnya bagi perkembangan bahasa anak karena melalui bermain anak bisa memperkaya kosa kata dan bisa menimbulkan keberanian dalam mengungkapkan sesuatu .

5. Permainan Tebak gambar

a. Pengertian Permainan Tebak Gambar

Permainan tebak gambar adalah suatu permainan yang dapat membantu perkembangan kemampuan bercerita anak , karena dengan melakukan permainan tebak gambar dengan sendirinya telah terangsang minat berbicara anak, konsentrasi mendengarkan dan muncul keinginan anak

untuk berimajinasi tentang gambar yang tertebak, permainan tebak gambar termasuk jenis permainan yang dapat digunakan dalam mengasah kemampuan berbahasa anak. Dalam Musfiroh (2005:94) “ ada beberapa aktivitas yang dapat digunakan untuk merangsang kecerdasan bahasa anak, aktivitas yang dimaksud adalah permainan untuk merangsang pengembangan kosa kata, merangsang minat bersastra dan berbicara”.

Menurut Gardner dalam Musfiroh (2005:94-108) “permainan untuk perkembangan kecerdasan bahasa anak antara lain permainan gambar, huruf, tebak kata, tebak gambar sebut benda dan lain-lain”.

Berdasarkan beberapa jenis permainan diatas dapat dipilih permainan yang sesuai, relevan dan kelayakan serta kemudahan pemakaiannya. Menurut Musfiroh (2005:94) “permainan tebak gambar adalah permainan yang bertujuan untuk mengasah kecerdasan bahasa anak“. Permainan tebak gambar merupakan suatu permainan yang menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan usia perkembangan anak, permainan tebak gambar ini merupakan sebuah lipatan yang bisa digerak-gerakkan menjadi terbuka dan tertutup di dalam lipatan tersebut ditempelkan gambar yang sesuai dengan tema atau kebutuhan anak.

Tebak gambar merupakan lipatan dari kertas skotlet yang berukuran 40 x 40 cm, lipatan tersebut saat tidak dimainkan ia berbentuk dompet yang bisa menyembunyikan 8 macam gambar, saat dimainkan lipatan tersebut berubah menyerupai setangkai kembang / bunga dengan mudah digerakkan oleh anak ke kanan dan ke kiri, ke depan dan ke belakang, sesuai dengan gerakan / ketukan yang diminta oleh anak lain atau anak yang tidak memegang kembang. Di luar kembang dihiasi dengan empat macam warna yaitu merah, kuning, biru dan

hijau, anak bercerita sesuai dengan gambar yang tertebak dalam permainan tersebut sesuai dengan imajinasi anak.

b. Cara Memainkan Permainan Tebak Gambar

Permainan tebak gambar ini dimainkan oleh anak secara bergantian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersilahkan satu orang anak berdiri ke depan kelas untuk memainkan permainan tebak gambar, anak-anak yang lain memperhatikan.
- 2) Anak yang memainkan permainan tebak gambar dengan cara dan menutup sambil menyanyikan lagu buka tutup , buka tutup bertepuk tangan buka tutup buka tutup kembang di siram .anak yang memegang kembang bertanya, teman- teman pilih warna apa ? anak- anak memilih sesuai dengan keinginannya (merah, kuning, biru atau hijau).
- 3) Anak yang memegang kembang melihat gambar yang tersembunyi dibalik warna yang dipilih oleh teman- temannya.
- 4) Anak yang memegang kembang bercerita dengan bahasa gambar sesuai dengan imajinasinya.
- 5) Selesai bercerita anak yang memegang kembang bertanya kepada teman – temannya siapakah aku ?.....anak- anak menjawab sesuai dengan imajinasinya.
- 6) Permainan ini dilakukan secara bergantian supaya tidak membosankan bagi anak.
- 7) Permainan ini bisa dimainkan anak secara individu dan berkelompok.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Rahmadani (2009) di TK Al-Qur'an Hj. Siti Khadijah Kabupaten Sijunjung dengan judul "Optimalisasi Kemampuan Berbahasa Anak melalui bercerita dengan Menggunakan Alat Peraga Panggung Boneka". Penelitian ini menunjukkan hasil peningkatan kemampuan berbahasa, sebelum pelaksanaan rata-rata 16,3%, siklus I dengan rata-rata 50,45%, siklus II dengan rata-rata 95,68%.

Selanjutnya penelitian Ratnawita (2010) di TKI Al Abrar Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dengan judul "Meningkatkan Keberanian dan Kemampuan Bercerita Pengalaman Dengan Media Dokumentasi". Penelitian ini menunjukkan hasil peningkatan kemampuan bercerita pengalaman anak, sebelum siklus rata-rata kemampuan bercerita anak 12,2%, setelah dilaksanakan siklus I dengan rata-rata 46,1%, dan pada siklus II dengan rata-rata 93,8%

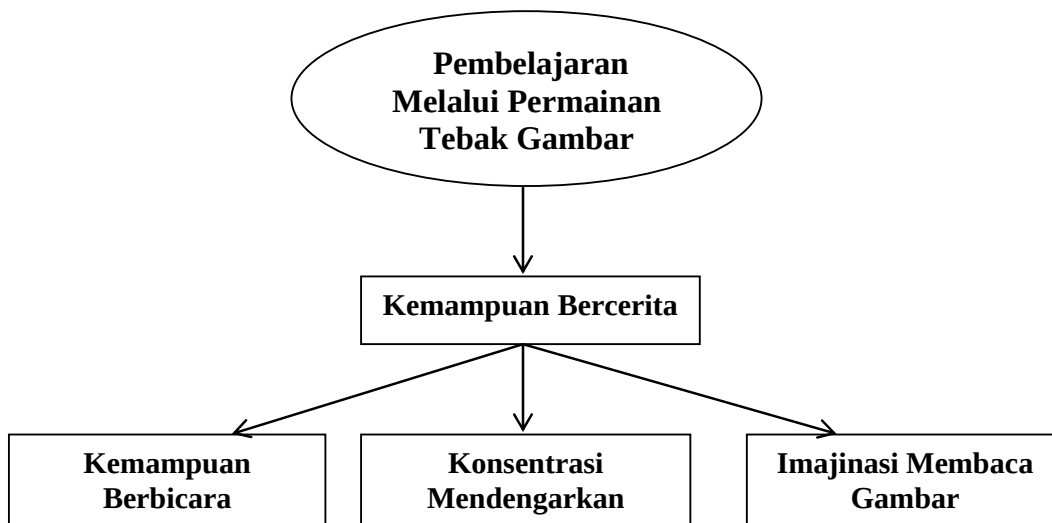
Perbedaan penelitian ini dengan yang disebut diatas terletak pada tujuan, strategi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah menguraikan dan menjelaskan tentang tujuan, strategi, langkah-langkah yang dipakai dalam pelaksanaan kegiatan bercerita dengan permainan tebak gambar, dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar .

C. Hipotesis

Melalui permainan tebak gambar dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini dalam berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanang.

D. Kerangka Berfikir

Dari kajian teori diatas maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak dalam hal : kemampuan berbicara, konsentrasi mendengarkan, imajinasi membaca gambar, dapat ditingkatkan dengan bercerita melalui permainan tebak gambar sebagai berikut :

1. Kemampuan bercerita anak dalam berbicara berkembang dengan baik, karena anak diberi kesempatan untuk berbicara sepuas-puasnya dalam rangka menceritakan gambar yang tertebak dalam permainan tebak gambar, antara lain kemampuan anak berbicara dalam menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada serta kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara.
2. Kemampuan anak dalam konsentrasi mendengarkan berkembang dengan baik, melalui permainan tebak gambar, karena anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita, memahami cerita, mengevaluasi cerita dan menanggapi cerita yang di ceritakan oleh teman di depan kelas.
3. Kemampuan anak berimajinasi dalam menceritakan gambar berkembang dengan baik, karena dalam permainan tebak gambar ini anak memiliki kesempatan dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna, menghubungkan gambar dengan diri dan lingkungannya serta menggunakan bahasa gambar.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan siklus pertama dan kedua serta hasil analisis data maka pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kemampuan anak dalam berbicara dilakukan melalui permainan tebak gambar, berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan hasil peningkatan yang diharapkan yaitu sangat baik , dimana hampir dari seluruh anak dapat menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya, penempatan tekanan nada dan kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara, tentang gambar yang tertebak dalam permainan tebak gambar tersebut.
2. Kemampuan anak dalam konsentrasi mendengarkan cerita, juga mengalami peningkatan yang sangat baik, dimana hampir seluruh anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita , memahami, menanggapi dan mengevaluasi cerita yang di ceritakan teman di depan kelas.
3. Kemampuan anak dalam imajinasi membaca gambar, disini juga terlihat kemampuan anak meningkat dengan sangat baik dapat dilihat hampir seluruh anak dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna, menghubungkan gambar dengan diri dan lingkungannya serta menggunakan bahasa gambar, yang sesuai dengan gambar yang di ceritakan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan maka disarankan untuk :

1. Pendidik

Permainan tebak gambar sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak dan di harapkan kepada guru supaya dapat memilih gambar yang sesuai dengan tema dan sub tema, agar dapat berkembang kemampuan bercerita anak baik itu dalam berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar, oleh sebab itu disarankan bagi pendidik PAUD agar dapat menggunakan gambar yang sesuai dengan tema dalam permainan tebak gambar ini, supaya kemampuan bercerita anak berkembang.

2. Kepala Sekolah

Hasil kemampuan bercerita anak berkembang dengan baik, setelah peneliti melakukan kegiatan permainan tebak gambar. Oleh sebab itu kepala sekolah dapatlah hendaknya menyediakan permainan tebak gambar ini yang sesuai dengan tema pembelajaran , agar dapat digunakan guru dalam pengembangan kemampuan bercerita anak.

3. Pengelola

Melihat adanya peningkatan kemampuan bercerita anak melalui permainan tebak gambar disarankan agar pengelola dapat menyediakan permainan tebak gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran di sekolah, supaya dapat digunakan untuk pengembangan kemampuan

bercerita anak, dalam berbicara, konsentrasi mendengarkan dan imajinasi dalam membaca gambar

4. Peneliti Selanjutnya

Selain untuk guru ,kepala sekolah dan pengelola sekolah, peneliti juga memberikan saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hendaknya peneliti tidak hanya kreatif untuk kebutuhan penelitian pada perkuliahan tetapi juga bagi pengembangan ilmu PAUD ke depannya, dengan demikian diharapkan peneliti dapat lebih inovatif dalam merancang permainan untuk pembelajaran anak usia dini.

Kisi-kisi Penelitian Tentang Kemampuan Bercerita Anak di TK Aisyiyah
Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Kemampuan Bercerita	1. Berbicara	1.1 Anak mampu menceritakan gambar yang tertebak dalam permainan tebak gambar
			1.2 Anak mampu menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapan
			1.3 Anak mampu menceritakan gambar sesuai dengan penempatan tekanan nada
			1.3 Anak mampu menceritakan gambar sesuai dengan kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
		2. Konsentrasi Mendengarkan Cerita	2.1 Anak dapat berkonsentrasi dalam mendengarkan cerita
			2.2 Anak dapat berkonsentrasi dalam memahami cerita
			2.3 Anak dapat berkonsentrasi dalam mengevaluasi cerita
			2.4 Anak dapat berkonsentrasi dalam menanggapi cerita
		3. Imajinasi Membaca Gambar	3.1 Anak dapat mengungkapkan kata- kata yang bermakna
			3.2 Anak dapat menghubungkan gambar dengan dirinya
			3.3 Anak dapat menghubungkan gambar dengan lingkungan
			3.4 Anak dapat menggunakan bahasa gambar

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

Tema : Alam Semesta,
 Sub Tema : Benda- Benda Langit (Bulan, Bintang, Awan, Pelangi dan Matahari)
 Kelompok / Semester / Minggu : B I / II / III

MORAL / AGAMA	• Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan • Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu • Mau memohon dan memberi maaf • Menyebut macam- macam agama yang dikenal
BAHASA	• Bercerita tentang gambar yang disediakan • Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya • Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan • Mengelompokkan kata-kata yang sejenis
KOGNITIF	• Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda yang sejenis • Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya • Menyusun benda dari besar ke kecil • Meniru pola dengan menggunakan berbagai pola
FISIK / MOTORIK	• Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin • Mencocok bentuk • Menendang bola kedepan dan ke belakang • Menggunting dengan berbagai media
SENI	• Menggambar bebas dari bentuk lingkaran • Mencetak dengan berbagai media • Menciptakan bentuk dengan lidi • Melukis dengan jari

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Rabu / 27 April 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Berita pagi	Kerincingan
Mendengarkan cerita	- Bercerita “ Mendengarkan cerita tentang matahari”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Menendang bola kedepan	- Praktek Langsung ‘ Menendang Bola kedepan “	Bola
Mewarnai gambar sederhana	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Mewarnai gambar matahari , bulan dan bintang “	Krayon, gambar bulan,bintang dan matahari
Mengelompokkan benda sesuai dengan ciri-ciri tertentu	• Sentra persiapan “ Mengelompokkan gambar bulan, bintang dan matahari “	Gambar bulan,bintang dan matahari
Berdoa	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan
Nyanyi matahari	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	kerincingan

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 27 April 2011
Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Sabtu / 30 April 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Menyebutkan macam- macam agama	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Menyebutkan macam- macam agama - Berita pagi	Kerincingan
Mendengarkan cerita	- Bercerita “ Mendengarkan cerita tentang matahari”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Menendang bola	- Praktek Langsung ‘ Menendang bola ke belakang “	Bola
Mewarnai gambar sederhana	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Mewarnai gambar matahari , bulan dan bintang “ • Sentra persiapan “ Menyusun matahari “	Krayon, gambar bulan,bintang dan matahari
Menyusun benda dari kecil ke bear	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Gambar bulan,bintang dan matahari
	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui
 Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 30 April 2011
 Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Rabu / 4 Mei 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Menyebutkan macam-macam agama	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Menyebutkan macam- macam agama - Berita pagi	Kerincingan
Bercerita dengan menggunakan kat ganti aku, saya	- Bercerita “ Menceritakan tentang bulan”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Melukis dengan jari	- Praktek Langsung ‘ Melukis awan “	
Menggunting dengan berbagai media	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Menggunting matahari “ • Sentra persiapan “ Menyusun bulan, bintang “	Gunting, gambar bulan,bintang dan matahari
Menyusun benda dari kecil ke bear	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan - IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Gambar bulan,bintang dan matahari Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 4 Mei 2011
Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Sabtu / 7 Mei 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Selalu mengucapkan terima kasih memperoleh sesuatu Bercerita dengan menggunakan kata ganti aku, saya Melukis dengan jari Menggunting dengan berbagai media Memasangkan bentuk geometri dengan benda dimensi yang bentuknya sama	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Mengucapkan terimakasih - Berita pagi - Bercerita “ Menceritakan tentang bintang” - Praktek Langsung ‘ Melukis pelangi “	Kerincingan gambar, bulan,bintang dan mata hari
	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Menggunting bintang “ • Sentra persiapan “ Menyusun bulan, bintang,matahari “	Gunting, gambar bulan,bintang dan matahari
	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Gambar bulan,bintang dan matahari
	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui
 Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 7 Mei 2011
 Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Rabu / 11 Mei 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Mau memohon dan memberi maaf	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Mengucapkan maaf - Berita pagi	Kerincingan
Membuat gambar dan menceritakan isi gambar	- Bercerita “ Menceritakan isi gambar”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Membentuk dengan plastisin	- Praktek Langsung ‘ Membuat macam-macam benda langit “	adonan plastisin
Menggunting dengan berbagai media	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Menggunting pelangi “	Gunting, gambar bulan,bintang dan matahari
Memasangkan bentuk geometri dengan benda dimensi yang bentuknya sama	• Sentra persiapan “ Menyusun bulan, bintang,matahari “ III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Gambar bulan,bintang dan matahari
	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 11 Mei 2011
Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Rabu / 18 Mei 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Mau memohon dan memberi maaf	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Mengucapkan maaf - Berita pagi	Kerincingan
Membuat gambar dan menceritakan isi gambar	- Bercerita “ Menceritakan isi gambar”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Membentuk dengan plastisin	- Praktek Langsung ‘ Membuat macam-macam benda langit “	adonan plastisin
Menggunting dengan berbagai media	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Menggunting pelangi “	Gunting, gambar bulan,bintang dan matahari
Mencocok bentuk	• Sentra persiapan “ Mencocok gambar awan “	
	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Gambar bulan,bintang dan matahari
	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 18 Mei 2011
Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S NI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Jumat / 20 Mei 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Mau memohon dan memberi maaf	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Mengucapkan maaf - Berita pagi	Kerincingan
Membuat gambar dan menceritakan isi gambar	- Bercerita “ Menceritakan isi gambar”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Membentuk dengan plastisin	- Praktek Langsung ‘ Membuat macam-macam benda langit “	adonan plastisin
Menggunting dengan berbagai media	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Menggunting pelangi “	Gunting, gambar bulan,bintang dan matahari
Mencocok bentuk	• Sentra persiapan “ Mencocok gambar bulan “	
	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Gambar bulan,bintang dan matahari
	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui

Sungai Tanang, 20 Mei 2011

Kepala TK Aisyiyah

Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Bulan , bintang dan matahari
 Hari / Tanggal : Rabu / 25 Mei 2011

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media / Alat
Mau memohon dan memberi maaf	I .Kegitan Awal + 30 Menit - Berbaris, mengucapkan salam, surat pendek - Mengucapkan maaf - Berita pagi	Kerincingan
Membuat gambar dan menceritakan isi gambar	- Bercerita “ Menceritakan isi gambar”	gambar, bulan,bintang dan mata hari
Membentuk dengan plastisin	- Praktek Langsung ‘ Membuat macam-macam benda langit “	adonan plastisin
Menggunting dengan berbagai media	II. Kegiatan Inti +_60 Menit • Sentra Seni Kreasi “ Menggunting pelangi “	Gunting, gambar bulan,bintang dan matahari
Mencocok bentuk	• Sentra persiapan “ Mencocok gambar bulan “	
	III. Istirahat / Makan + 30 Menit - Main ayunan, jungkitan,dll - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan -	Gambar bulan,bintang dan matahari
	IV. Kegiatan Akhir + 30 Menit - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Nyanyi, berdoa, salam - Pulang	Perbekalan,air cuci tangan, lap tangan kerincingan

Mengetahui
Kepala TK Aisyiyah

Sungai Tanang, 25 Mei 2011
Guru Kelompok B I

LENNI MARLINA

Y U S N I

Pertemuan I Siklus I

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanaang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan Berbicara								
	1 Menceritakan gambar	6	40	2	13,3	3	20	4	26,7
	2 Ketepatan ucapannya	5	33,3	2	13,3	3	20	5	33,3
	3 Penempatan tekanan nada	7	46,7	1	6,7	2	13,3	5	33,3
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	7	46,7	1	6,7	3	20	4	26,7
1	.Konsentrasi Mendengarkan								
	1 Mendengarkan cerita	5	33,3	2	13,3	4	26,7	4	26,7
	2 Memahami cerita	6	40	3	20	3	20	4	26,7
	3 Mengevaluasi cerita	4	26,7	2	13,3	4	26,7	5	33,3
4	Menanggapi cerita	6	40	3	20	1	6,7	5	33,3
1	Imajinasi dalam membaca gambar								
	1 Mengungkapkan kata- kata yang bermakna	3	20	2	13,3	5	33,3	5	33,3
	2 Menghubungkan gambar dengan dirinya	4	26,7	2	13,3	4	26,7	5	33,3
	3 Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	5	33,3	3	20	3	20	4	26,7
4	Menggunakan bahasa gambar	5	33,3	3	20	3	20	4	26,7
	Jumlah	420		173,2		253,4		360	
	Rata-rata	35		14,4		21,1		30	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan II Siklus I

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanaang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar	7	46,7	5	33,3	2	13,3	1	6,7
2	Ketepatan ucapannya	6	40	5	33,3	3	20	1	6,7
3	Penempatan tekanan nada	8	53,3	4	26,7	1	6,7	2	13,3
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	8	53,3	5	33,3	1	6,7	1	6,7
1	.Konsentrasi Mendengarkan cerita Mendengarkan cerita	6	40	5	33,3	2	13,3	2	13,3
2	Memahami cerita	7	46,7	4	26,7	2	13,3	2	13,3
3	Mengevaluasi cerita	5	33,3	4	26,7	3	20	3	20
4	Menanggapi cerita	7	46,7	3	20	2	13,3	3	20
1	Imajinasi dalam membaca gambar Mengungkapkan kata- kata bermakna	4	26,7	3	20	4	26,7	4	26,7
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	5	33,3	2	13,3	4	26,7	4	26,7
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	6	40	3	20	3	20	3	20
4	Menggunakan bahasa gambar	7	46,7	3	20	3	20	2	13,3
	Jumlah	506,7		306,6		200		186,7	
	Rata-rata	42,2		25,6		16,7		15,6	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan III Siklus I

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar
Di TK Aisyiah Sungai Tanang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar	8	53,3	2	13,3	3	20	2	13,3
2	Ketepatan ucapannya	7	46,7	3	20	3	20	2	13,3
3	Penempatan tekanan nada	9	60	4	33,3	1	6,7	1	6,7
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	10	66,7	3	20	1	6,7	1	6,7
1	.Konsentrasi Mendengarkan cerita Mendengarkan cerita	7	46,7	3	20	4	26,7	2	13,3
2	Memahami cerita	8	53,3	3	20	3	20	2	13,3
3	Mengevaluasi cerita	7	46,7	4	26,7	3	20	1	6,7
4	Menanggapi cerita	8	53,3	5	33,3	1	6,7	1	6,7
1	Imajinasi dalam membaca gambar Mengungkapkan kata- kata bermakna	6	40	4	26,6	3	20	2	13,3
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	7	46,7	3	20	3	20	2	13,3
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	7	46,7	3	20	4	26,7	1	6,7
4	Menggunakan bahasa gambar	8	53,3	3	20	2	13,3	2	13,3
	Jumlah	613,4		266,7		186,7		126,6	
	Rata-rata	51,1		22,2		15,6		10,6	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan IV Siklus I

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanaang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar	10	66,7	4	26,7	1	6,7	-	-
2	Ketepatan ucapannya	8	53,3	4	26,7	2	13,3	1	6,7
3	Penempatan tekanan nada	10	66,7	3	20	2	13,3	-	-
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	11	73,3	2	13,3	1	6,7	1	6,7
1	Konsentrasi Mendengarkan Mendengarkan cerita	8	53,3	4	26,6	2	13,3	1	6,7
2	Memahami cerita	9	60	3	20	2	13,3	1	6,7
3	Mengevaluasi cerita	8	53,3	4	26,7	2	13,3	1	6,7
4	Menanggapi cerita	9	60	3	20	2	13,3	1	6,7
1	Imajinasi dalam membaca gambar Mengungkapkan kata- kata bermakna	9	60	3	20	2	13,3	1	6,7
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	10	66,7	2	13,3	2	13,3	1	6,7
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	8	53,3	3	20	2	13,3	2	13,3
4	Menggunakan bahasa gambar	9	60	2	13,3	2	13,3	2	13,3
	Jumlah	726,6		246,7		146,4		80,2	
	Rata-rata	60,6		20,6		12,2		6,7	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan I Siklus II

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar bulan, bintang dan matahari	11	73,3	3	20	1	6,7	-	-
2	Ketepatan ucapannya	8	53,3	4	26,6	3	20	-	-
3	Penempatan tekanan nada	11	73,3	3	20	1	6,7	-	-
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	11	73,3	3	20	1	6,7	-	-
1	.Konsentrasi Mendengarkan Mendengarkan cerita	8	53,3	4	26,7	2	13,3	1	6,7
2	Memahami cerita	9	60	3	20	3	20	-	-
3	Mengevaluasi cerita	8	53,3	4	26,7	2	13,3	1	6,7
4	Menanggapi cerita	9	60	4	26,7	2	13,3	-	-
1	Imajinasi dalam membacagambar Mengungkapkan kata kata bermakna	7	46,7	5	33,3	3	20	-	-
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	8	53,3	3	20	3	20	1	6,7
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	9	60	4	26,7	2	13,3	-	-
4	Menggunakan bahasa gambar	11	73,3	2	13,3	2	13,3	-	-
	Jumlah	733,1		280,1		166,6		20,1	
	Rata-rata	61		23,3		13,9		1,7	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan II Siklus II

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanaang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar bulan, bintang dan matahari	12	80	2	13,3	1	6,7	-	-
2	Ketepatan ucapannya	9	60	4	26,7	2	13,3	-	-
3	Penempatan tekanan nada	12	80	3	20	-	-	-	-
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	12	80	2	13,3	1	6,7	-	-
1	.Konsentrasi Mendengarkan Mendengarkan cerita	9	60	3	20	2	13,3	1	6,7
2	Memahami cerita	10	66,7	3	20	1	6,7	1	6,7
3	Mengevaluasi cerita	9	60	4	26,7	2	13,3	-	-
4	Menanggapi cerita	11	73,3	3	20	1	6,6	-	-
1	Imajinasi dalam membaca gambar Mengungkapkan kata-kata bermakna	8	53,3	5	33,3	2	13,3	-	-
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	10	66,7	4	26,6	1	6,7	-	-
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	11	73,3	3	20	1	6,7	-	-
4	Menggunakan bahasa gambar	12	80	2	13,3	1	6,7	-	-
	Jumlah	833,3		253,3		100,1		13,4	
	Rata-rata	69,4		21,1		8,3		1,1	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan III Siklus II

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar bulan, bintang dan matahari	13	86,7	3	20	-	-	-	-
2	Ketepatan ucapannya	11	73,3	3	20	1	6,7	-	-
3	Penempatan tekanan nada	13	86,7	3	20	-	-	-	-
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	13	86,7	1	6,7	1	6,7	-	-
1	.Konsentrasi Mendengarkan Mendengarkan cerita	10	66,7	4	26,7	1	6,7	-	-
2	Memahami cerita	11	73,3	3	20	1	6,7	-	-
3	Mengevaluasi cerita	10	66,7	4	26,7	1	6,7	-	-
4	Menanggapi cerita	12	80	2	13,3	1	6,7	-	-
1	Imajinasi dalam membaca gambar Mengungkapkan kata- kata yang bermakna	11	73,3	4	26,7	-	-	-	-
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	12	80	3	20	-	-	-	-
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	12	80	3	20	-	-	-	-
4	Menggunakan bahasa gambar	13	86,7	2	13,3	-	-	-	-
	Jumlah	939,5		233		39,6		-	
	Rata-rata	78,2		18,4		3,4		-	

Keterangan :

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

Pertemuan IV Siklus II

INSTRUMEN PENELITIAN

Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di TK Aisyiyah Sungai Tanang

No	Aspek yang diamati	Pencapaian Hasil							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Kemampuan Berbicara Menceritakan gambar	15	100	-	-	-	-	-	-
2	Ketepatan ucapannya	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
3	Penempatan tekanan nada	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
4	Kenyaringan suara /kelancaran bicara	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
1	.Konsentrasi Mendengarkan Mendengarkan cerita	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
2	Memahami cerita	13	86,7	2	13,3	-	-	-	-
3	Mengevaluasi cerita	13	86,7	2	13,3	-	-	-	-
4	Menanggapi cerita	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
1	Imajinasi dalam membaca gambar Mengungkapkan kata- kata bermakna	13	86,7	2	13,3	-	-	-	-
2	Menghubungkan gambar dengan dirinya	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
3	Menghubungkan gambar dengan lingkungannya	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
4	Menggunakan bahasa gambar	14	93,3	1	6,7	-	-	-	-
	Jumlah	1.106,2		92,8		-		-	
	Rata-rata	92,2		7,8		-		-	

Keterangan

SM : Sangat Mampu

KM : Kurang Mampu

M : Mampu

TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : I / I

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	?	?	?	*	?	?	*	?	?	?	?	?
2	Bryan Azim W	?	*	?	?	*	?	?	?	*	v	?	?
3	Calvin Zona A	?	?	v	?	?	x	*	*	?	?	?	v
4	Dina Aulia. S	v	?	v	v	*	?	v	v	?	v	v	?
5	Fakhrul Rozi	?	*	?	?	?	*	?	?	*	?	?	?
6	Farhan	*	?	*	v	x	*	?	v	?	*	x	v
7	Hilman Habibi	x	?	?	?	?	x	v	?	?	*	x	x
8	Luvthi	v	v	v	v	v	v	?	*	x	?	v	x
9	Magfira Ildayani	x	x	?	x	x	?	?	?	x	?	*	v
10	Monaliza	x	x	x	v	v	v	v	v	v	v	v	*
11	Muhamad Rafi	*	x	x	x	x	*	x	x	x	x	*	v
12	M.Syukri	v	v	v	v	x	x	x	*	x	x	*	v
13	Rahim Makruf	v	v	x	v	v	v	v	v	v	x	v	*
14	Siti Hanifa	v	v	v	x	v	v	x	v	v	v	v	*
15	Taufiqul Hafizh	v	v	v	v	v	v	x	x	x	x	x	x
	Jumlah SM v	6	5	6	7	4	4	4	5	3	4	5	5
	Jumlah M *	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3
	Jumlah KM x	3	3	3	3	5	4	4	2	5	4	3	3
	Jumlah TM ?	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan ,bintang,matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

v = SM : Sangat Mampu x = KM : Kurang Mampu
 * = M : Mampu ? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : I / II

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu		?	x	x	?	?	?	?	?	?	?	?
2	Bryan Azim. W	*	x	?	?	?	x	x	?	?	v	?	?
3	Calvin Zona Alga	?	x	?	v	*	?	v	v	?	?	?	v
4	Dina Aulia Septiani	v	x	v	v	x	x	v	v	?	v	v	x
5	Fakhrul Rozi	*	*	*	*	x	x	x	?	v	?	x	x
6	Farhan	x	*	*	v	*	v	x	v	x	?	x	v
7	Hilman Habibi	*	v	*	*	v	*	v	x	x	v	x	x
8	Luvthi Apriliano. Z	x	v	v	v	v	v	?	x	x	x	v	*
9	Magfira Ildayani	*	*	x	*	*	*	*	x	x	x	*	v
10	Monaliza Rosefa	v	*	v	v	v	v	v	v	v	v	v	*
11	Muhamad Rafi	*	*	*	*	*	v	*	*	*	x	*	v
12	Muhammad Syukri	v	v	v	v	*	*	*	*	*	x	v	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	*	v	v
14	Siti Hanifa	v	v	v	*	v	v	?	v	v	v	v	v
15	Taufiqul Hafizh	v	v	v	v	x	*	*	*	*	*	*	*
	Jumlah : SM v	7	6	7	8	5	6	5	6	4	5	6	7
	Jumlah : M *	5	5	4	5	5	4	4	3	3	2	3	3
	Jumlah : KM x	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3
	Jumlah : TM ?	1	1	2	1	2	2	3	3	4	4	3	2

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan ,bintang,matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

v = SM : Sangat Mampu

* = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu

? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : I / III

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	?	?	?	*	?	?	x	?	?	?	?	v
2	Bryan Azim W	?	*	*	?	*	?	?	x	?	v	x	?
3	Calvin Zona Alga	x	?	v	x	?	x	*	*	x	?	v	v
4	Dina Aulia Septiani	v	x	v	v	*	x	v	v	x	v	v	v
5	Fakhrul Rozi	*	*	x	*	x	*	x	*	*	x	x	?
6	Farhan	*	*	*	v	v	*	x	v	x	x	v	v
7	Hilman Habibi	x	v	*	v	x	x	v	v	v	x	x	x
8	Luvthi Apriliano. Z	v	v	v	v	v	v	*	*	v	v	v	*
9	Magfira Ildayani	x	x	*	*	x	v	*	v	*	v	x	v
10	Monaliza Rosefa	v	x	*	v	v	v	v	v	v	v	v	x
11	Muhamad Rafi	v	v	v	v	x	v	v	*	v	*	*	v
12	Muhammad Syukri	v	v	v	v	v	v	v	*	*	*	*	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	*
14	Siti Hanifa	v	v	v	v	v	v	*	v	v	v	v	*
15	Taufiqul Hafizh	v	v	v	v	*	*	v	v	*	*	*	v
	Jumlah SM v	8	7	8	10	6	7	7	8	6	7	7	8
	Jumlah M *	2	3	5	3	3	3	4	5	4	3	3	3
	Jumlah KM x	3	3	1	1	4	3	3	1	3	3	4	2
	Jumlah TM ?	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan , bintang, matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

V = SM : Sangat Mampu

* = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu

? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : I / IV

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	x	?	x	*	?	?	*	?	x	?	?	?
2	Bryan Azim W	*	*	x	?	x	x	?	x	x	v	x	?
3	Calvin Zona A	*	x	v	x	x	x	*	*	?	v	?	v
4	Dina Aulia S	v	x	v	v	*	v	v	v	*	v	v	x
5	Fakhrul Rozi	v	*	*	v	*	*	x	x	*	x	*	*
6	Farhan	*	*	*	v	*	*	x	v	v	*	*	v
7	Hilman Habibi	*	*	*	*	*	*	v	*	v	x	*	*
8	Luvthi Apriliano	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Magfira Ildayani	v	v	v	v	v	v	*	v	v	v	v	v
10	Monaliza R	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Muhamad Rafi	v	v	v	v	v	v	*	v	v	v	v	v
12	Muhammad S	v	v	v	v	v	v	v	*	v	*	v	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Siti Hanifa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Taufiqul Hafizh	v	v	v	v	v	v	v	v	*	v	*	*
	Jumlah SM v	10	8	10	11	8	9	8	9	9	10	8	9
	Jumlah M *	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2
	Jumlah KM x	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
	Jumlah TM ?	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1	2	2

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan ,bintang,matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

v = SM : Sangat Mampu

* = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu

? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : II / I

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	*	x	*	*	?	x	*	x	x	?	x	x
2	Bryan Azim W	?	*	*	x	*	x	?	x	*	v	x	*
3	Calvin Zona A	*	x	?	v	x	x	*	*	x	x	*	v
4	Dina Aulia. S	*	x	v	v	*	*	v	v	x	v	v	x
5	Fakhrul Rozi	v	*	*	*	x	*	x	*	*	x	*	*
6	Farhan	v	*	v	v	v	*	x	v	*	*	*	v
7	Hilman Habibi	v	*	v	*	*	v	v	*	*	*	*	v
8	Luvthi	v	v	v	v	v	v	*	*	v	*	v	v
9	Magfira	v	v	v	v	*	v	v	v	v	x	v	v
10	Monaliza	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Muhamad Rafi	v	v	v	v	v	v	*	v	*	v	v	v
12	M.Syukri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Siti Hanifa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Taufiqul	v	v	v	v	v		v	v	v	v	v	v
	Jumlah SM v	11	8	11	11	8	9	8	9	7	8	9	11
	Jumlah M *	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	2
	Jumlah KM x	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2
	Jumlah TM ?	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan ,bintang,matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar.

v = SM : Sangat Mampu

* = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu

? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : II / II

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	x	x	*	*	?	x	*	x	x	x	*	x
2	Bryan Azim W	x	*	x	x	*	?	x	v	*	v	x	*
3	Calvin Zona Alga	v	x	v	*	x	v	*	*	*	*	*	v
4	Dina Aulia Septiani	v	*	v	v	*	v	x	v	x	v	v	*
5	Fakhrul Rozi	*	*	*	v	x	*	*	v	*	*	*	v
6	Farhan	*	*	*	v	v	*	*	v	*	*	v	v
7	Hilman Habibi	v	v	v	v	*	v	v	v	v	*	v	v
8	Luvthi Apriliano Z	v	v	v	v	v	v	v	*	*	v	v	v
9	Magfira Ildayani	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Monaliza Rosefa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Muhamad Rafi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Muhammad Syukri	v	v	v	v	v	v	v	*	v	v	v	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Siti Hanifa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Taufiqul Hafizh	v	v	v	v	4	v	v	v	v	v	v	v
	Jumlah SM v	11	9	11	12	9	10	9	11	8	10	11	12
	Jumlah M *	2	4	3	2	3	3	4	3	5	4	3	2
	Jumlah KM x	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
	Jumlah TM ?	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan ,bintang,matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

v = SM : Sangat Mampu
 * = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu
 ? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : II / III

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	*	*	*	*	x	v	x	x	x	*	*	*
2	Bryan Azim W	*	*	v	x	*	v	v	*	*	v	*	v
3	Calvin Zona A	*	x	v	v	v	x	*	*	v	v	*	v
4	Dina Aulia. S	v	v	v	v	*	v	v	v	*	v	v	*
5	Fakhrul Rozi	v	*	*	v	*	*	*	v	*	*	v	v
6	Farhan	v	v	*	v	*	*	*	v	*	*	v	v
7	Hilman Habibi	v	v	v	v	v	*	*	v	v	v	v	v
8	Luvthi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Magfira	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Monaliza. R	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Muhamad Rafi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	M. Syukri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Siti Hanifa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Taufiqul	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Jumlah SM v	12	11	12	13	10	11	10	12	11	12	12	13
	Jumlah M *	3	3	3	1	4	3	4	2	4	3	3	2
	Jumlah KM x	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-
	Jumlah TM ?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan ,bintang,matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

v = SM : Sangat Mampu
 * = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu
 ? = TM : Tidak Mampu

LEMBARAN HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK

Satuan Pendidikan : Taman Kanak-kanak
 Bidang Pengembangan : Kemampuan Bercerita
 Kelompok : B. I
 Siklus / Pertemuan : II / IV

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ade Wahyu	v	-*	*	v	*	*	*	*	*	*		v
2	Bryan Azim	v	v	*	*	v	*	*	v	*	v		
3	Calvin	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
4	Dina Aulia S	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Fakhrul Rozi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Farhan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Hilman Habibi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Luvthi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Magfira	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Monaliza	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	M. Rafi	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	M. Syukri	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Rahim Makruf	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Siti Hanifa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Taufiqul	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	Jumlah SM v	15	14	13	14	14	13	13	14	13	14	14	14
	Jumlah M *	-	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1
	Jumlah KM x	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah TM ?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : Aspek yang diamati

1. Menceritakan gambar bulan , bintang, matahari
2. Menceritakan gambar sesuai dengan ketepatan ucapannya
3. Penempatan tekanan nada
4. Kenyaringan suara atau kelancaran dalam berbicara
5. Konsentrasi mendengarkan cerita
6. Memahami cerita
7. Mengevaluasi cerita
8. Menanggapi cerita
9. Imajinasi dalam mengungkapkan kata-kata yang bermakna
10. Menghubungkan gambar dengan dirinya
11. Menghubungkan gambar dengan lingkungan nya
12. Menggunakan bahasa gambar

v = SM : Sangat Mampu

* = M : Mampu

x = KM : Kurang Mampu

? = TM : Tidak Mampu

TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH SUNGAI TANANG

KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 20/108.1.1/TK ASY-ST/IV/2011

Dengan ini Kepala TK Aisyiyah Sungai Tanang menerangkan :

Nama	: YUSNI
Tempat / Tanggal Lahir	: Pasaman / 17 Oktober 1966
Pekerjaan	: Guru TK
Alamat	: Sungai Tanang
NIM	: 79159
Judul	: Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Tebak Gambar di Kelompok B.1 TK Aisyiyah Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam
Tempat Penelitian	: TK Aisyiyah Sungai Tanang
Waktu Penelitian	: 16 April – 31 Mei 2011
Digunakan untuk	: Penyusunan Skripsi

Adalah benar telah melakukan penelitian tindakan kelas di Kelompok B.1 TK Aisyiyah Sungai Tanang. Demikianlah surat keterangan ini saya berikan dengan kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sungai Tanang, 31 Mei 2011

Yang Menerangkan

Kepala TK Aisyiyah Sungai Tanang

LENNI MARLINA

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, B.S. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di TK Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta Depdiknas
- Depdiknas. (2006). *Standarisasi Alat Peraga/Bermain di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Pembuatan Cerita Anak Untuk Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2006). *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas
- Dhieni. N dkk . 2006. *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Elida (2005). *Perkembangan Anak Usia Dini dan SD*. Padang. Penerbit: Angkasa Raya
- Hildayani. R. Dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka